BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru MAN Lamongan adalah tenaga pengajar yang mempunyai peran sangat penting dalam sebuah institusi pendidikan. MAN Lamongan adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat atas berbasis Islam yang ada di Lamongan. MAN Lamongan mempunyai 4 penjurusan bagi siswa siswi yang berada di kelas XI yang terdiri dari IPA, IPS, Agama, dan Bahasa. Di dalam lingkungan MAN Lamongan terdapat salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan nama Bank Madinah yang melayani pembayaran SPP bagi para siswa. Bank itu pula yang mengelola keuangan dari Madrasah dan juga uang Koperasi yang ada di MAN.

Guru MAN Lamongan terdiri dari 102 orang, dengan rincian 96 guru sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 6 guru lainnya adalah Guru Tidak Tetap (GTT) yang mana setiap guru mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, baik pendidikan umum maupun pendidikan islam. Masing-masing guru mempunyai pandangan dan pengetahuan yang berbenda dalam menanggapi adanya Perbankan Syariah. Dari keseluruhan jumalah guru yang mengajar di MAN Lamongan yang kurang lebih berjumlah 102 orang mempunyai kecenderungan yang berbeda pula dalam memilih dan menggunakan jasa Perbankan Syariah, dengan berbagai alasan masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbankan syariah berdampak pada sebuah institusi pendidikan dengan basis agama salah satunya yaitu MAN Lamongan. Dengan adanya perbankan syariah di lingkungan MAN Lamongan diharapkan bisa menjadi salah satu alat dalam memberikan pendidikan bagi para guru maupun siswa siswi dalam transaksi yang berhubungan bengan jasa bank. Dengan adanya BPRS yang ada dilingkungan MAN Lamongan itu pula para guru tentunya mempunyai pemahaman yang berbeda. Para guru seharusnya sudah banyak mengetahui tentang adanya bank syariah dengan adanya BPRS yang ada di lingkungan MAN Lamongan maka sudah selayaknya jika para guru cenderung memilih menggunakan jasa perbankan syariah, jadi dengan adanya BPRS tersebut sangat mempengaruhi sikap guru terhadap produk-produk bank syariah sehingga akan menjadi sangat wajar apabila sebagian guru mampu menyikapi produk-produk perbankan sayriah baik dalam bentuk bank maupun BPRS.

Perilaku guru terhadap prbankan syariah dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek tabungan dan aspek pembiayaan, apakah bersedia untuk menabung di bank syariah tanpa ragu sedikitpun atau tidak berhubungan dengan bank syariah sama sekali. Pada sisi tabungan dan pembiayaan nantinya akan terlihat pemahaman tentang sistem perbankan syariah yang mempunyai sifat komprehensif.

Dalam kehidupan sehari-hari perilaku konsumen berbeda-beda yang mana dalam islam perilaku konsumen tidak hanya memcrminkan hubungan dengan sesama manusia tetapi sudah seharusnya mencerminkan hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan Allah. Dalam islam telah diatur mengenai segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu tidak menyimpang dari ajaran agama islam.[1] Reaksi yang berbeda akan menggambarkan perilaku yan berbeda yaitu konsumen yang berbeda makan akan memberikan reksi yang berbeda pula dalam hal perasaan terhadap iformasi yang sama, sikap biasanya memainkan peranan utama dalam menentukan merek apa yang akan dibeli dan tokomana yang akan dijadikan langganan, konsumen secara khas memilih merek atau toko yang dievaluasi secara paling menguntungkan.[2]

Berkaitan dengan preferensi, konsumen akan memberikan harapannya sebagai standar atau acuan. Harapan guru dalam memilih suatu produk pun memprioritaskan pada kepuasannya. Jadi dalam kontek preferensi konsumen umumnya merupakan perkiraan atau keyakinan pelanggan tentang apa yang akan diterimanya karena preferensi adalah hasil dari evaluasi. Pilihan konsumen berkaitan erat dengan kesadarannya sehingga apa yang dilakukan oleh konsumen merupakan kenyataan yang objektif yang akan mempengaruhi tindakannya seperti keputusan membeli, sehingga sikap dan perilaku itu sangat berkaitan dengan keputusan memilih atau menggunakan suatu barang atau jasa, jadi apabila perilaku terhadap perbankan syariah baik maka preferensinya juga cenderung mengarah terhadap perbankan syariah.

Perkembangan bank syariah akan sangat pesat apabila mengacu pada *demand* masyarakat akan produk yang disediakan perbankan syariah, yang mana sejak tahun 1998 mulai beropersinya *duel banking system* di Indonesia.

[1] Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: EKONOSIA, 2007), 167.
[2] James, F Angel, *Perilaku Konsumen (jilid i)*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbankan konvensional yang menerapkan bunga berjalan berdampingan dengan perankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Akan tetapi dalam hal ini masih banyak tantangan yang harus dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permaslahan yang sering muncul adalah mengenai rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi dari perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dipandang sebelah mata. Karena dalam praktiknya sistem perbankan syariah sering mengalami beberapa kendala yang diantaranya belum optimalnya SDM yang dimiliki oleh perbankan syariah tersebut, kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan syariah dan masih banyak ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah.

Dalam menghadapi pola pikir masyarakat yang beragam, para ahli meyakini bahwa kelahiran lembaga keuangan syariah khususnya di bidang perbankan syariah dapat dijadikan alternaif untuk menjalankan sistem ekonomi dengan lebih baik, lebih manusiawi, dan sesuai dengan prinsip islam. Keadaan ini didukung dengan adanya legislasi kebijakan negara untuk membentuk perbankan syariah. Pada tahun 1998, pemerintah mengeluarkan UU RI No. 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah. Dalam undang-undng tersebut, diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah.[3] Kemudian untuk memperbaiki peraturan yang lama pemerintah juga mengeluarkan

[3] Dr. Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik, (*Jakarta: Gema Insani, 2001), 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perundang-undang baru yang tertulis pada UU No. 23 tahun 1999, lalu UU No. 3 tahun 2004, dan yang paling baru pada UU No. 10 tahun 2008.

Sikap responden mengenai adanya bunga dan bagi hasil yang diterapkan ole perbankan sangat beragam. Sebagian masyarakat masih tetap menerima bunga, sebagian lagi menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga, dan sebagian lainnya menolak bunga sehingga dari berbagai sikap ini memberikan nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang preferansi, sikap serta perilaku masyarakat dalam menanggapi adanya perbankan syariah. Dalam lingkungan MAN Lamongan tersebut bagaimana para guru melihat fenomena ini terjadi apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah atau sebatas argumen saja karena entunya para guru sudah tidak asing dengan keberadaan perbankan syariah yang mana dengan adanya BPRS yang ada dilingkungan MAN Lamongan. Akan tetapi melalui observasi yang dilakukan peneliti secara langsung terhadap salah beberapa guru yang mengajar di MAN Lamongan, guru-guru tersebut kebetulan belum sama sekali mempunyai keinginan dan ketertarikan dalam mengenal perbaankan syariah dengan alasan beranggapan bank syariah itu sama saja dengan perbankan konvensional.

Dengan demikian peneliti jadi merasa tertarik untuk membahas permasalahan tersebut untuk pembahasan yang lebih jelas akan dibahas dalam uraian berikutnya dan hasil dari penelitian ini akan peneliti susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “PENGARUH PREFERENSI DAN SIKAP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

GURU MAN LAMONGAN TERHADAP KEINGINAN MENJADI NASABAH PADA PERBANKAN SYARIAH".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Apakah preferensi Guru MAN Lamongan berpengaruh secara parsial terhadap keinginan menjadi naabah pada perbankan syariah?
2. Apakah sikap Guru MAN Lamongan berpengaruh secara parsial terhadap keinginan menjadi nasabah pada perbankan syariah?
3. Apakah preferensi dan sikap Guru MAN Lamongan berpengaruh secara simultan terhadapkeinginan menjadi nasabah perbankan syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

a. Untuk mengetahui apakah preferensi Guru MAN Lamongan berpengaruh secara parsial terhadap perbankan syariah.
b. Untuk mengetahui apakah sikap Guru MAN Lamongan berpengaruh secara parsial terhadap perbankan syariah.
c. Untuk mengetahui apakah preferensi dan sikap berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pada perbankan syariah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan lebih kepada penulis sehingga bisa menambah ilmu yang dimiliki, khususnya tentang perilaku konsumen dalam memilih suatu produk ataupun jasa.

b. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

c. Bagi Pembaca

Untuk menambah informasi yang bermanfaat mengenai preferensi dan sikap Guru MAN Lamongan terhadap perilaku pada perbankan syariah.

D. Sistematiaka Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab, yang terdiri dari: Bab Pertama merupakan Pendahuluan yang berisi uraian mengenai latar belakang masalah apa yang menerik dan masalah apa yang melatarbelakangi adanyapenelitian ini dilakukan, rumusan masalah dari penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi mengenai Landasan teori yang mana pada bab ini akan menguraiakan tentang tinjauan pustaka yang berkaitan dengan topik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini, yaitu pengertian sikap dan perilaku, serta pebankan syariah. Kemudian juga berisi mengenai penlitian terdahulu yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain yang kelihatannya sama tetapi berbeda. Bab ini juga menenrangkan mengenai kerangka pemikiran teoritik.

Bab Ketiga berisi tentang metode yang mana pada bab ini akan membahas tentang jenis penelitian dan sumber data yang mana penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan data primer dari terjun langsung di MAN Lamongan untuk memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner. Bab ini juga membahas populasi dan sampel dari penelitian yang mana mopulasinya adalah semua guru yang mengajar di MAN Lamongan dan akan diambil sampel sebesar 30% dari populasi. Kemudian sealin itu juga akan dibahas mengenai metode pengumpulan data, variabel dan pengukuran penelitian atau definisi operasonal variabel, uji validitas dan rebilitas untuk uji instrumen penlitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Bab Keempat merupkan hasil yang berisi mengenai deskripsi umumobjek penelitian yang memuat paparan data mengenai informasi tentang lokasi/institusi yang menjadi objek penelitian serta karakteristik responden. Bab ini juga berisi mengenai analisis data.

Bab Kelima berisi mengenai pembahasan yang mana pada bab ini akan menguraikan hasil dari uji instrumen, temuan dari penelitian, analisis dan interprestasi data yang telah didapat dari survei ke lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Keenam berisi menenai simpulan dan saran dari penellitian ini. Bab ini adalah rangkaian terakhir dari penelitian yang berisis mengenai simpulan dari hasil penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id